

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang selama tahun anggaran 2022 hingga 2024, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Efisiensi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja pengelolaan keuangan daerah. Penggunaan anggaran yang efisien menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, tanpa pemborosan, dan tetap menghasilkan output sesuai rencana.
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang memiliki tugas strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran belanja. BPKAD juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran dilakukan secara tepat sasaran dan selaras dengan tujuan pembangunan daerah.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja pada BPKAD Kota Padang selama tiga tahun terakhir (2022–2024) mengalami peningkatan.
 - Pada tahun 2022, efisiensi berada pada angka **91,48%**, yang berarti masih ada selisih anggaran sebesar 8,52%.

- Tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi **92,98%**, dengan sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar 7,02%.
- Tahun 2024 menunjukkan efisiensi tertinggi, yaitu **94,18%**, dengan sisa anggaran sebesar 5,82%.

Berdasarkan kategori yang ditetapkan dalam Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996, tingkat efisiensi tersebut masih berada dalam kategori **“Kurang Efisien”**, meskipun ada peningkatan dari tahun ke tahun.

4. Kenaikan angka efisiensi menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Hal ini mencerminkan peningkatan kedisiplinan anggaran dan pengendalian keuangan yang lebih baik di lingkungan BPKAD Kota Padang.
5. Namun demikian, efisiensi yang belum mencapai kategori ideal menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan anggaran, terutama dalam hal perencanaan yang lebih realistis, percepatan realisasi kegiatan, dan penguatan koordinasi antarunit.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar pengelolaan anggaran belanja pada BPKAD Kota Padang dapat lebih ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih akurat dan sesuai kebutuhan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara tepat waktu agar serapan anggaran tidak menumpuk di akhir tahun. Proses monitoring dan evaluasi juga perlu diperkuat untuk mengidentifikasi hambatan pelaksanaan anggaran secara dini. Penulis juga

menyarankan agar kapasitas aparatur pengelola anggaran terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan teknis. Terakhir, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan keuangan daerah sebaiknya dioptimalkan agar proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dapat berjalan lebih cepat, transparan, dan efisien.

